

THE EFFECTIVENESS OF “MAWAR DARA” (LET’S BE AWARE OF BREAST CANCER) VIDEO ON KNOWLEDGE AND PRACTICE OF SADARI AMONG ADOLESCENT GIRLS AT SMAN 7 YOGYAKARTA

A’rafi Daffa Augustyani¹, Munica Rita Hernayanti², Mina Yumei Santi³

¹²³Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ/III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

Email: augustyanidaffa@gmail.com

ABSTRACT

Background: The Special Region of Yogyakarta ranks first in cancer prevalence (3.6%), with breast cancer as the leading type. One of the contributing factors is the low awareness and knowledge related to early detection of breast cancer. Efforts to increase knowledge and awareness can be through the provision of health education, one of which is with video media.

Objective To determine the effectiveness of the “Mawar Dara” educational video in increasing knowledge and practice of SADARI among adolescent high school students.

Method: This research is a quasi-experiment pretest-posttest with control group. A total of 82 students from grades X-XI were selected through proportional random sampling, with n=41 participants in both experimental (Mawar Dara video) and control groups (Mari Sadari Sadanis video). The instrument used knowledge questionnaire & practice observation with Wilcoxon and Mann Whitney non-parametric test analysis.

Results: There was no significant association between participants characteristics (age, menarche age, prior SADARI information exposure, and source of health information) and intervention outcomes. Baseline knowledge and practice levels were comparable between groups ($p>0.05$). Post-intervention analysis showed a significant increase in knowledge and practice within both groups ($p<0.01$). However, the experimental group showed significantly higher posttest scores in both knowledge and practice compared to the control group ($p=0.001$ and $p=0.000$, respectively).

Conclusion: “Mawar Dara” interactive video media is effective and feasible to use as a health promotion media to increase early awareness of breast cancer among adolescent girls.

Keyword: Breast cancer, Breast Self-Examination, videos interactive

EFEKTIVITAS VIDEO “MAWAR DARA” (MARI WASPADAI KANKER PAYUDARA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN PRAKTIK SADARI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

A’rafi Daffa Augustyani¹, Munica Rita Hernayanti², Mina Yumei Santi³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Mangkuyudan MJ/III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
Email: augustyanidaffa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Daerah Istimewa Yogyakarta menempati peringkat pertama prevalensi kanker (3,6%), dengan kanker payudara menjadi jenis kanker terbanyak. Salah satu faktor yang berkontribusi yakni rendahnya kesadaran dan pengetahuan terkait deteksi dini kanker payudara. Upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dapat melalui pemberian edukasi kesehatan, salah satunya dengan media video.

Tujuan penelitian: Mengetahui efektivitas media video “Mawar Dara” terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik SADARI pada remaja siswi SMA.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan *pretest-posttest with control group*. Sampel terdiri dari 82 siswi kelas X-XI yang terbagi menjadi kelompok eksperimen (video Mawar Dara) dan kontrol (video Mari Sadari Sadanis) yang diambil secara *proportional random sampling* ($n=41$). Instrumen menggunakan kuesioner pengetahuan & observasi praktik dengan analisis uji non parametrik *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian: Tidak ditemukan hubungan antara karakteristik usia responden, usia *menarche*, keterpaparan informasi SADARI, dan sumber informasi kesehatan dengan hasil intervensi. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada pengetahuan dan praktik SADARI awal di kedua kelompok ($p>0,05$). Setelah intervensi, terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan dan praktik kedua kelompok ($p<0,01$). Analisis perbandingan antar kelompok menunjukkan bahwa video “Mawar Dara” lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik SADARI dibanding video “Mari Sadari Sadanis” dengan nilai $p = 0,001$ dan $p = 0,000$.

Kesimpulan: Media video edukasi “Mawar Dara” efektif dan layak dipergunakan sebagai media promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dini mengenai kanker payudara pada kalangan remaja putri.

Kata kunci: Kanker payudara, perilaku SADARI, video interaktif